

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan oleh penulis pada tesis dengan judul penelitian Analisis Terhadap Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesesuaian antara komponen Program Tahunan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di 6 SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan Kurikulum 2013 Revisi, adalah terdapat empat sekolah yang telah sesuai dan dua yang tidak sesuai yaitu SMP Negeri 2 Amuntai Utara dan SMP Negeri 4 Amuntai Selatan. Adapun ketidaksesuaian tersebut dilihat dari Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, pada program tahunan yang dibuat oleh SMP Negeri 2 Amuntai Utara pada kompetensi dasar tidak sesuai dengan Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, sedangkan SMP Negeri 4 Amuntai Selatan tidak memuat alokasi waktu yang jelas pada setiap materi ajar. Hal ini tentunya sangat berpengaruh dengan standar isi yang ada pada program tahunan.
2. Kesesuaian komponen Program Semester I dan II guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di 6 SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara

diperoleh hasil dari analisis yaitu dapat dikategorikan sesuai karena memuat kelengkapan identitas satuan pelajaran, Kompetensi Dasar/materi pokok, jumlah jam pelajaran dan bulan terperinci perminggu sesuai dengan kurikulum 2013, tetapi ada komponen Kompetensi Dasar, jumlah jam pelajaran dan bulan yang terperinci perminggu untuk SMP Negeri 2 Amuntai Utara yang masih tidak sesuai.

3. Kesesuaian komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di 6 SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara, diperoleh hasil penelitian dari analisis yang telah dilakukan pada dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di 6 SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah:
 - a. Seluruh SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara telah memuat identitas satuan pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
 - b. Seluruh SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara telah memuat tujuan pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, hanya ada satu sekolah SMP Negeri 3 Amuntai Utara yang memperhatikan kaidah penyusunan tujuan pembelajaran dengan konsep ABCD.
 - c. Seluruh SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara telah memuat langkah-langkah/kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari termuatnya gambaran kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan

penutup pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, selain itu juga, telah menyesuaikan dengan Kurikulum 2013 Revisi yang harus memuat Penguat Pendidikan Karakter/PPK, Literasi, Keterampilan abad 21 (4C) dan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

- d. Seluruh SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara telah memuat penilaian pembelajaran yang sesuai dengan kaidah penilaian yang mengarah pada penilaian (spiritual dan sosial), penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.

Selain itu juga, dari 6 SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara, ditemukan satu sekolah yang masih menggunakan format Permendibud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, sedangkan lima sekolah lainnya telah menggunakan format dari Permendikbud Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis yang berjudul Analisis Terhadap Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara, penulis akan mengemukakan beberapa saran-saran, yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya lebih meningkatkan perhatian dan pengawasan setiap tahun pelajaran baru kepada guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam

pembuatan administrasi pembelajaran, khususnya pada Program Pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester dan Rencana pelaksanaan Pembelajaran/RPP. Selain itu juga, bisa dengan memberikan reword bagi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang memiliki ataupun membuat Program Pembelajaran.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Diharapkan kepada guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hendaknya lebih mempersiapkan Program Pembelajaran seperti program Tahunan, Program Semester dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP untuk setiap awal tahun pelajaran, supaya proses belajar mengajar menjadi lancar dan tujuan pembelajaran menjadi lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien, serta juga dapat tercapai dengan baik. Selain itu, guru harus lebih memahami ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam pembuatan Program Pembelajaran. Guru juga tidak hanya cukup memiliki keahlian dalam hal kemampuan mengajar di dalam kelas, tetapi juga harus memiliki kemampuan dalam membuat perencanaan Program Pembelajaran KBM. Adapun untuk meningkatkan kompetensi, guru hendaknya lebih banyak mengikuti pelatihan-pelatihan dalam pembuatan Program Pembelajaran, seperti mengikuti kegiatan sosialisasi, workshop serta juga melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran/MGMP.